



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3722-3730

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penanaman Bibit Mangrove oleh Mahasiswa PMM 2 Universitas Trunojoyo Madura pada Kontribusi Sosial di Desa Labuhan Sepuluh Bangkalan

Irma Suriyani Malau^{1✉}, Tia dina Silvia Simamora², Marissa Nurianna Panggabean³,
Monalisa Marta Siahaan⁴

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHN Medan

Email: irmasuriyani261120@gmail.com^{1✉}

Abstract

Tujuan dari penelitian ini untuk mengulas konsep kegiatan Modul Nusantara dalam Kontribusi Sosial Universitas Trunojoyo Madura dalam kegiatan Penanaman Bibit Mangrove di Desa Labuhan Bangkalan. Kegiatan sosial ini merupakan program yang dilakukan oleh mahasiswa Modul Nusantara kelompok C PMM 2 Inbound Universitas Trunojoyo Madura yang berasal dari berbagai daerah dan perguruan tinggi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pelaksanaan yang meliputi tiga tahapan, yaitu; persiapan, pelaksanaan dan keberlanjutan kontribusi sosial. Penanaman bibit mangrove ini merupakan upaya pencegahan abrasi pantai dan mencegah bencana. Melihat dampak dari kurangnya pohon Mangrove di desa Labuhan, maka mahasiswa PMM 2 melakukan kegiatan penanaman bibit mangrove. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 2400 bibit yang ditanam akan bermanfaat besar pada masyarakat Desa Labuhan, karena fungsi dari pohon Mangrove ini yang dapat menahan air laut agar tidak mengikis tanah dan menghindari dampak lain yang mengakibatkan suatu bencana yang dapat merugikan warga sekitar.

Keywords: *Mangrove, Independent Student Exchange, Social Contribution*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengulas konsep kegiatan Modul Nusantara dalam Kontribusi Sosial Universitas Trunojoyo Madura dalam kegiatan Penanaman Bibit Mangrove di Desa Labuhan Bangkalan. Kegiatan sosial ini merupakan program yang dilakukan oleh mahasiswa Modul Nusantara kelompok C PMM 2 Inbound Universitas Trunojoyo Madura yang berasal dari berbagai daerah dan perguruan tinggi yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pelaksanaan yang meliputi tiga tahapan, yaitu; persiapan, pelaksanaan dan keberlanjutan kontribusi sosial. Penanaman bibit mangrove ini merupakan upaya pencegahan abrasi pantai dan mencegah bencana. Melihat dampak dari kurangnya pohon Mangrove di desa Labuhan, maka mahasiswa PMM 2 melakukan kegiatan penanaman bibit mangrove. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 2400 bibit yang ditanam akan bermanfaat besar pada masyarakat Desa Labuhan, karena fungsi dari pohon Mangrove ini yang dapat menahan air laut agar tidak mengikis tanah dan menghindari dampak lain yang mengakibatkan suatu bencana yang dapat merugikan warga sekitar.

Kata Kunci: *Mangrove, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kontribusi Sosial*

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja (Jufriadi et al., 2022). Kampus Merdeka memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2020). Program MBKM memiliki berbagai jenis kegiatan, salah satunya adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) (Uddin et al., 2022; Rochmiyati et al., 2022).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah pertukaran mahasiswa selama satu semester di perguruan tinggi negeri atau swasta. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk studi di kampus lain dan mahasiswa bisa memilih kuliah lintas jurusan (Suryani et al., 2022). Selain melakukan perkuliahan di kampus yang baru, PMM juga memiliki kegiatan lain yaitu kegiatan Modul Nusantara (Widiansyah, 2019). Kegiatan Modul Nusantara adalah sebuah kegiatan yang difokuskan untuk menciptakan pemahaman mahasiswa tentang kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial, kegiatan Modul Nusantara ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok (Dwi et al., 2022).

Copyright @ Irma Suriyani Malau, Tia dina Silvia Simamora², Marissa Nurianna Panggabean³, Monalisa Marta Siahaan⁴

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) adalah salah satu lembaga perguruan tinggi negeri di Madura yang menerima mahasiswa pertukaran. Universitas Trunojoyo Madura menerima 75 mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dan berasal dari daerah yang berbeda. Setelah melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester, mahasiswa PMM 2 melakukan kegiatan akhir Modul Nusantara yaitu kontribusi sosial (Tohir, 2020). Kontribusi sosial adalah sebuah sumbangan yang diberikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk berupa sumbangan dana, ide, maupun sumbangan tenaga yang diberikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan oleh mahasiswa PMM 2 Inbound UTM Modul Nusantara Kelompok C. Mahasiswa PMM 2 menyumbangkan ide dan tenaga untuk menanam bibit mangrove guna membantu masyarakat setempat (Anwar, 2021).

Mahasiswa PMM 2 melakukan Kontribusi sosial di Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Peserta yang ikut serta dalam melakukan penanaman bibit mangrove adalah mahasiswa PMM 2 Kelompok C, Dosen dan Mentor Modul Nusantara, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan masyarakat setempat (Defrizal et al., 2022). Mahasiswa memilih melakukan Kontribusi sosial di desa Labuhan Sepuluh karena pantai Labuhan Sepuluh terdapat sedikit pohon mangrove atau pohon mangrove berjarak sehingga hal ini kemungkinan besar dapat menyebabkan abrasi pantai. Daerah pantai masih banyak terdapat tanpa penghalang pohon mangrove (Asiah, 2021). Jika penanaman bibit mangrove tidak segera dilakukan, kemungkinan akan memperbesar resiko bencana (Ariani & Zulhawati, 2022). Dan tidak hanya tentang penanaman bibit mangrove tetapi kebersihan dari lingkungan pantai juga sangat berpengaruh bagi proses pertumbuhan bibit mangrove dan juga berpengaruh pada udara di lingkungan pantai Labuhan (Wahyuningtyas et al., 2022). Berdasarkan masalah diatas mahasiswa memutuskan melakukan penanaman bibit mangrove di desa Labuhan Sepuluh untuk mencegah abrasi atau bencana (Sekretariat Jenderal Kemendikbud, 2020).

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan kontribusi sosial Penanaman Bibit Mangrove di Desa Labuhan Sepuluh Bangkalan terbagi menjadi 3 tahap meliputi tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Keberlanjutan.

1. Persiapan Kontribusi Sosial

Copyright @ Irma Suriyani Malau, Tia dina Silvia Simamora², Marissa Nurianna Panggabean³, Monalisa Marta Siahaan⁴

Sebelum melakukan kegiatan kontribusi sosial, mahasiswa PMM 2 serta Dosen dan Mentor Modul Nusantara melakukan persiapan. Dalam tahap persiapan ini mahasiswa terlebih dahulu melakukan pemberitahuan tentang kontribusi sosial kepada masyarakat setempat. Kemudian mahasiswa serta dosen Modul Nusantara melakukan survey lapangan untuk penanaman bibit mangrove. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi atau situasi tempat kontribusi sosial dilaksanakan. Adapun hasil dari survey tersebut ditemukan bahwa pantai Labuhan Sepuluh terdapat sedikit pohon mangrove atau pohon mangrove berjarak (Faiz & Purwati, 2021). Daerah pantai tersebut masih banyak terdapat tanpa penghalang pohon mangrove, sehingga mahasiswa memutuskan melakukan kontribusi sosial di desa Labuhan Sepuluh. Mahasiswa juga melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Labuhan Sepuluh dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk berkoordinasi mengenai tempat dan acara (Nurasiah et al., 2022). Sebelumnya mahasiswa juga melakukan pembelian bibit mangrove serta peralatan yang dibutuhkan untuk penanaman bibit mangrove (Aini et al., 2021). Mahasiswa membeli bibit mangrove sejumlah 2400.



Gambar 1. Kondisi pohon mangrove yang berjarak atau tidak menyeluruh di desa Labuhan Sepuluh Bangkalan.

2. Pelaksanaan Kontribusi Sosial

Setelah melakukan survey dan persiapan, pada tanggal 28 Desember 2022 mahasiswa PMM 2, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) beserta masyarakat melakukan penanaman bibit mangrove. Penanaman bibit mangrove hanya berlangsung dalam satu hari saja. Peserta penanaman bibit mangrove sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 19 mahasiswa PMM 2, 1 dosen modul Nusantara, 1 mentor modul Nusantara, selebihnya adalah kepala desa, pihak POKDARWIS serta masyarakat setempat. Sebelum kegiatan

penanaman bibit mangrove dilakukan, pihak Kepala Desa serta Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Madura memberi arahan kepada mahasiswa PMM 2 bagaimana menanam bibit mangrove yang baik dan benar (Batau et al., 2022). Kemudian mahasiswa dan masyarakat melakukan penanaman bibit mangrove yang dibantu oleh pihak POKDARWIS (Jumansyah et al., 2022).



Gambar 2. Proses penanaman bibit mangrove oleh mahasiswa PMM 2 dengan POKDARWIS

3. Keberlanjutan Kontribusi Sosial

Setelah mahasiswa PMM 2 melakukan penanaman bibit mangrove, mahasiswa melanjutkan kontribusi sosial dengan membersihkan pesisir dan pantai Labuhan Sepuluh Bangkalan dari sampah (Faiz & Purwati, 2021). Seluruh mahasiswa PMM 2 bergotong royong dalam membersihkan pesisir dan pantai lokasi penanaman dari plastik guna menjaga kebersihan pantai Labuhan Sepuluh Bangkalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi sosial yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PMM Inbound Universitas Trunojoyo Madura dapat menghasilkan luaran seperti:

1. Penanaman Bibit Mangrove

Hasil dari kontribusi sosial adalah mahasiswa PMM 2 Universitas Trunojoyo Madura serta masyarakat berhasil menanam bibit mangrove sebanyak 2400. Penerima manfaat dari penanaman bibit mangrove ini adalah masyarakat Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Pohon mangrove memiliki banyak fungsi bagi lingkungan diantaranya, pohon mangrove mampu menahan air laut agar tidak mengikis tanah di garis pantai dan dapat mencegah terjadinya bencana (Indriati et al., 2022). Dengan adanya pohon mangrove akan membantu manusia dalam mendapatkan air bersih dan

udara segar. Kelak kawasan hutan mangrove juga bisa dikembangkan menjadi salah satu objek wisata.



Gambar 1. Penanaman Bibit Mangrove

2. Membersihkan Pesisir Pantai

Karena pantai Labuhan ini dapat berkontribusi besar untuk menjadi objek wisata, maka lingkungan pantai yang bersih menjadi factor penting untuk bisa menarik perhatian dari wisata (Anwar, 2022b). Maka dari itu, mahasiswa PMM 2 Universitas Trunojoyo Madura selain berkontribusi dalam penanaman bibit mangrove juga melakukan kontribusi sosial dengan area pesisir dan pantai Labuhan Sepuluh Bangkalan dari sampah (Anwar, 2022a). Hasil dari kontribusi sosial ini memberikan dampak positif, baik dari segi kebersihan yang berpengaruh pada udara dan juga berpengaruh pada proses pertumbuhan bibit Mangrove (Wibowo, 2022).

Kegiatan ini juga berhasil membuat mahasiswa PMM 2 memiliki pengalaman serta meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan dan rasa saling menolong terhadap sesama (Nusantara, 2020). Melalui kontribusi sosial ini secara tidak langsung akan meningkatkan kepekaan mahasiswa PMM 2 kepada keadaan lingkungan sekitar tanpa harus melihat latar belakang seseorang (Windiatmoko, 2020).

SIMPULAN

Kontribusi sosial mahasiswa PMM 2 Universitas Trunojoyo Madura yaitu Penanaman Bibit Mangrove yang sangat berdampak positif untuk pencegahan abrasi dan juga berdampak baik pada udara lingkungan sekitar pantai. Mahasiswa telah berhasil menanam sekitar 2400 bibit mangrove dan juga pembersihan lingkungan pantai. Dari kontribusi mahasiswa di atas menarik perhatian dari masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian dan kebersihan dari pesisir pantai. Dari hasil observasi ini, maka mahasiswa

memberikan saran kepada masyarakat untuk mengkaji pentingnya manfaat dari penanaman bibit mangrove, dan juga kelestarian dari lingkungan pantai. Karena masyarakat disanalah yang berperan dalam melestarikan dan menjaga Pantai Labuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., & Santoso, N. P. L. (2021). Gamification-Based The Kampus Merdeka Learning In 4.0 Era. *Ijccs (Indonesian Journal Of Computing And Cybernetics Systems)*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219.
- Anwar, R. N. (2022a). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Anwar, R. N. (2022b). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Ariani, M., & Zulhawati. (2022). Implementation Of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) On The Interest Of Moestopo University Students. *Moestopo International Review On Social, Humanities, And Sciences*, 2(2), 94–107. <https://doi.org/10.32509/mirshus.v2i2.36>
- Asiah, N. (2021). *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar)*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21022>
- Batau, S. H., Muliati, M., & Rampeng, R. (2022). Pertukaran Mahasiswa Merdeka Inbound Universitas Bosowa: Peminat Sociolinguistics Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 567–577. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.1992>
- Defrizal, Narundana, V. T., Nurdiawansyah, N., Dharmawan, Y. Y., & Redaputri, A. P. (2022). Evaluation Of The Implementation Of The Independent Learning Program For The Independent Campus (Mbkm) At The Faculty Of Economics And Business - Bandar Lampung University. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 4(2), 1–20. <https://doi.org/10.24903/bej.v4i2.914>
- Dwi, V. S., Kusuma, A., Prastyatini, S. L. Y., Kurniawan, I., & Kumyai, K. (2022). Adjusting

- The Course Structure For Facilitating The Mbkm Program. *Tamansiswa International Journal In Education And Science (Tijes)*, 3(2), 82–92. <https://doi.org/10.30738/tijes.v3i2.12793>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>
- Indriati, D., Nurashah, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Modul Nusantara: Mengembangkan Karakter Mahasiswa Dalam Kelas Multikultural. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 10(1), 142–147. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v10i1.46036>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Jumansyah, A. P., Hadi, K., Syafei, A. W., Maksum, A., & Zulkarnain, F. L. (2022). Efektivitas Modul Nusantara Dalam Memahami Empat Pilar Kebangsaan. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-Issn*, 2745, 5920. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1023>
- Nurashah, I., Rachmawati, N., Marini, A., Maksum, A., & Herlina, H. (2022). Pengaruh Modul Nusantara Dan Efikasi Diri Dalam Pembelajaran Multikultural Terhadap Literasi Budaya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 186–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1928>
- Nusantara, A. P. W. (2020). Modul 6 Wawasan Nusantara. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 100.
- Rochmiyati, S., Supriadi, D., Irfan, M., Lestari, D. P., Indah Sari, N. H., Kusumadewi, V., Prayogi, I. E., & Wibowo, K. A. (2022). Implementasi Asah-Asih-Asuh Dalam Pengelolaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm). *Jurnal Education And Development*, 11(1), 290–296. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4430>
- Sekretariat Jenderal Kemendikbud, S. J. K. (2020). *Defenisi Operasional Indikator Kinerja Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020-2024*.
- Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & Bego, K. C. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1601–1614. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2050>
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.6084/M9.Figshare.12645443>

- Uddin, N., Jaya, S., Purwanto, E., Putra, A. A. D., Fadhilah, M. W., & Ramadhan, A. L. R. (2022). Machine-Learning Prediction Of Informatics Students Interest To The Mbkm Program: A Study Case In Universitas Pembangunan Jaya. *2021 International Seminar On Machine Learning, Optimization, And Data Science (Ismode)*, 146–151. <https://doi.org/10.1109/Ismode53584.2022.9743125>
- Wahyuningtyas, R., Isynewardhana, D., Rismayani, R., & Gunawan, I. (2022). The Awareness And Implementation Of Mbkm Program As Flexible Learning In Faculty. *Humaniora*, 13(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/Humaniora.V13i3.8382>
- Wibowo, T. U. S. H. (2022). *Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Sejarah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/Osf.io/Dr38u>
- Widiansyah, A. (2019). *Modul Pendidikan Lingkungan & Budaya Nusantara (Plbn)*.
- Windiarmoko, D. U. (2020). Eksistensi Mata Kuliah Budaya Nusantara Untuk Menunjang Budaya Literasi Dan Nilai Kearifan Lokal. *Prosiding Snp2m (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) Unim*, 2, 161–167. <http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/391>